

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sudah semakin maju dan modern. Teknologi menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat baik individu maupun perusahaan. Teknologi tidak terlepas dari informasi yang baik dan tepat. Penggunaan teknologi informasi semakin lama semakin berkembang serta dapat berpengaruh terhadap suatu bisnis dan sistem akuntansi, karena semakin banyak informasi yang harus didapatkan oleh perusahaan. Informasi sangat diperlukan terutama bagi perusahaan agar dapat membuat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen serta sebagai pertanggung jawaban.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang mendukung mobilitas perkembangan usaha maka dibutuhkan suatu hasil informasi yang dapat mempermudah dalam aktivitas perusahaan sehingga mudah dipahami, cepat, dan lebih akurat. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sistem yang mengolah, dan menginput data menjadi sebuah sistem informasi yang dapat berguna. Informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen mengambil keputusan yang tepat dan dapat diterapkan didalam perusahaan. Sistem yang mengatur dan mengolah data akuntansi diperlukan pada perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat dalam bentuk yang sesuai. Sistem informasi yang ada pada akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan serta mempertahankan kualitas perusahaan, kualitas kerja hingga pelayanannya. Perusahaan memerlukan manajemen yang baik disertai oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Agar dapat mendukung manajemen yang baik, selain sumber daya manusia yang berkualitas, manajemen

perusahaan harus melakukan pembaharuan dan harus mengikuti perkembangan zaman.

Setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atas perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem informasi akuntansi dengan teknologi yang memadai. Teknologi termasuk ciptaan manusia yang mendukung mobilitas tersebut. Banyak perusahaan baik pemerintah maupun swasta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan mereka. Teknologi yang umum digunakan sekarang yaitu komputer. Kecanggihan komputer dapat mempermudah kegiatan bisnis, seperti pencatatan keuangan, pengarsipan, dan kegiatan lainnya. Kemajuan teknologi komputer ini membuat perusahaan merubah sistem yang mereka gunakan pada umumnya dari manual menjadi sistem yang terkomputerisasi.

Komputer memiliki berbagai macam aplikasi untuk mempermudah pekerjaan, salah satunya yaitu *Microsoft Visual Basic 6.0* aplikasi ini sudah sering digunakan khususnya pada perusahaan yang menginginkan kemudahan dalam pekerjaannya. *Microsoft Visual Basic 6.0* dapat membuat program aplikasi dengan menggunakan grafik atau gambar. Salah satu kegunaan dari *Microsoft Visual Basic 6.0* adalah untuk mempermudah dalam pemrosesan menginput data dari manual menjadi terkomputerisasi, dan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* kita dapat membuat aplikasi yang sederhana dalam memproses data dengan jumlah yang besar secara cepat, tepat dan efisien, serta dapat menginput berbagai jenis laporan, seperti laporan penjualan.

Penggunaan *Microsoft Visual Basic 6.0* memberikan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pencatatan penjualan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* dapat mempermudah pegawai (admin) dalam melakukan pencatatan dan perekapan data penjualan per hari, serta dapat mengefisiensikan waktu dalam hal perhitungan dan pencarian kembali data penjualan. Kegunaan dari aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* yang merancang program penjualan ini juga dapat menampilkan data dan laporan yang lebih akurat dalam prosesnya, misalnya

dengan mengetahui total penjualan barang per hari dan dapat mengetahui produk apakah yang paling banyak dipesan selama satu bulan.

CV Sarana Usaha Mandiri adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang dagang dan jasa khususnya penjualan dan service mesin fotocopy, yang terletak di Jalan Inspektur Marzuki No. 2553 C-D Pakjo Ujung Palembang. Saat ini CV Sarana Usaha Mandiri masih menggunakan sistem pencatatan secara manual. Sistem pencatatan di CV Sarana Usaha Mandiri yaitu dengan cara menghitung persediaan barang yang dijual kemudian dipindahkan ke buku catatan. Kendala yang sering terjadi dari sistem pencatatan secara manual di CV tersebut yaitu sering terjadi kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan serta kesulitan dalam mencari data penjualan apabila data tersebut akan dibutuhkan kembali pada saat perekapan. Risiko salah catat dan adanya penyimpangan yang akan berdampak terhadap operasional pada CV Sarana Usaha Mandiri. Disisi lain pencatatan yang manual menyebabkan pelayanan dan pencatatan yang tidak efektif, memakan waktu yang lebih lama serta informasi yang diperoleh mengenai dagang pada CV Sarana Usaha Mandiri kurang begitu akurat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul Laporan Akhir yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Sarana Usaha Mandiri”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis dapatkan di CV Sarana Usaha Mandiri adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Sarana Usaha Mandiri?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan pada masalah yang hanya menyangkut tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi pada CV Sarana Usaha Mandiri.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sesuai agar dapat diterapkan pada CV Sarana Usaha Mandiri secara terkomputerisasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai bekal dalam menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, terutama dalam pembuatan aplikasi akuntansi dan nantinya dapat membantu penulis menerapkan dalam kegiatan dunia usaha yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penjualan dapat di aplikasikan di CV Sarana Usaha Mandiri sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan selama ini.

3. Bagi Mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat terutama untuk mahasiswa/i jurusan akuntansi atau acuan dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif dan mendukung sebagai bahan analisis agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun menurut (Sanusi, 2013) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan namanya

wawancara, sedangkan dalam bentuk tulisan namanya kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi 2 bagian:

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
 - b. Kuisisioner merupakan pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.
 3. Dokumentasi
Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai kebutuhan.

Menurut Sugiyono (2017:137), dilihat dari sumber datanya maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut, metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada CV Sarana Usaha Mandiri adalah

1. Riset Lapangan
Penulis mendatangi secara langsung perusahaan yang akan menjadi objek dalam penulisan laporan akhir untuk memperoleh data yang

diperlukan dalam penulisan laporan akhir. Penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara
 - b. Observasi Lapangan
2. Penulis membagi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Data Primer
 1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai
 2. Data Rekap Penjualan
 - b. Data Skunder
 1. Sejarah Perusahaan
 2. Pembagian tugas dan wewenang

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, penulis akan mengemukakan dasar, arah dan masalah yang dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, akan dijelaskan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian perancangan, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan tunai, pengembangan sistem, teknik pengembangan sistem, *Microsoft Visual Basic 6.0*, *Database*, dan *Crystal Report*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan perancangan prosedur sistem penjualan tunai yang diusulkan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Visual Basic 6.0* melalui beberapa tahap yaitu analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Sarana Usaha Mandiri, desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Visual Basic 6.0* pada CV Sarana Usaha Mandiri, pengujian rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Sarana Usaha Mandiri dan perubahan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini, penulis akan memberikan kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.